

ABSTRAK

Ketidaktahuan mengenai informasi tentang gizi dapat menyebabkan kurangnya mutu atau kualitas gizi makanan yang dikonsumsi oleh bayi. Salah satu penyebab gangguan gizi adalah kurangnya pengetahuan gizi dan kemampuan seseorang menerapkan informasi tentang gizi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi sangat penting dalam meningkatkan status gizi anaknya. Mulai dari menentukan, memilih, mengolah sampai dengan menyajikan menu gizi sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu bayi usia 6-24 bulan tentang pemberian ASI dan MPASI

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan *systematic literature review*. Pencarian literature pada data *base Google Scholar*, *Research Gate* dan PubMed. Sebanyak 284 artikel telah ditinjau. 4 artikel diidentifikasi relevan dengan kriteria penelitian dan digunakan pada tinjauan sistematis ini. Variabel independent penelitian ini adalah edukasi dengan media buku saku dan audiovisual, sementara variabel dependent pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan.

Hasil *review 2* jurnal tentang pengaruh edukasi dengan media buku saku dan audiovisual tentang pemberian ASI menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan baik dengan media buku saku dan audiovisual, tingkat pengetahuan responden tentang ASI meningkat lebih baik. Dengan hasil uji statistik $p=0,025$ berarti $p<0,05$ maka H₁ diterima, artinya secara statistik terdapat peningkatan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan/ Hasil *review 2* jurnal menjelaskan bahwa Audiovisual memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan media lain dengan nilai $p < 0,05$ terhadap tingkat pengetahuan ibu bayi yang diberikan edukasi tentang pemberian MPASI.

Kata kunci : Edukasi gizi, tingkat pengetahuan, buku saku, audiovisual, ASI, MPASI